

PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN MELALUI PEMBUATAN RENCANA TUTORIAL DI PPA ID 0810

Syani Bombongan Rante Salu*, Joffri Herman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja

*Email: syani.rantesalu777@gmail.com

Naskah diterima: 12-03-2024, disetujui: 11-04-2024, diterbitkan: 31-05-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v7i2.6640>

Abstrak - Pencapaian suatu tujuan haruslah dengan perencanaan yang baik dan benar. Dalam peningkatan mutu pembelajaran di PPA ID 0810, hal yang sangat penting untuk dilakukan adalah dengan pembuatan rencana tutorial. Pembuatan rencana tutorial membantu pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran pada indikator penanda kemajuan yang berdasarkan pada kurikulum dan objektif masalah. Dalam pembuatan rencana tutorial ini, pengajar akan menyesuaikan materi yang telah disesuaikan antara kurikulum dan objektif masalah dengan alokasi waktu pembelajaran selama satu semester. Berdasarkan pada penggunaan metode ceramah, tanya jawab dan praktek, dihasilkan sebuah modul hasil pembuatan rencana tutorial yang telah disesuaikan dengan misi PPA.

Kata kunci: peningkatan mutu pembelajaran, rencana tutorial

LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pembelajaran adalah tujuan yang senantiasa ingin dicapai dari organisasi pendidikan, baik yang bersifat formal maupun non formal. Peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan berbagai cara baik melalui proses pembelajaran, peningkatan mutu pendidiknya maupun dengan cara penyediaan sarana serta prasarana yang memadai.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, unsur yang memegang peranan penting didalamnya adalah pendidik dan bagaimana seorang pendidik merencanakan pembelajarannya (Ahmadi, Abu & Rohani, 2004), seorang pendidik dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan perlu memiliki kreatifitas yang mampu menjadikan kelasnya aktif serta menyenangkan (Bea Hana Siswati: 2022), dan untuk menghadirkan kelas yang aktif serta menyenangkan ini, perlu suatu perencanaan yang didalamnya termuat kreatifitas yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran (Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi, 2006).

Perencanaan pembelajaran adalah langkah awal yang dirancang oleh pendidik guna menyusun rangkaian program pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran (Safitri, 2020). Pusat Pengembangan Anak atau yang disingkat PPA adalah salah satu organisasi yang terbentuk melalui kerjasama gereja dan compassion dengan mempunyai misi membebaskan anak dari kemiskinan dalam nama Yesus. Adapun kemiskinan yang dimaksudkan disini bersifat holistik yakni pada ranah intelektual, sosial emosi, spiritual dan fisik (compassion, 2019). Untuk mencapai misi ini, maka banyak hal yang dilakukan oleh pengurus PPA dan salah satu di dalamnya yakni melalui pembelajaran tatap muka yang dilakukan 3x dalam seminggu dengan alolasi waktu 2 jam. Dalam proses pembelajaran tatap muka tentunya tidak dilakukan begitu saja, namun ada kurikulum yang menjadi bahan ajar untuk pembelajaran yang kemudian kurikulum ini bersama dengan objektif kegiatan yang merupakan masalah pada anak yang akan dibebaskan mengacu pada

penanda kemajuan anak. Yang menjadi permasalahan di PPA adalah semua kegiatan dilakukan hanya sekedar dilakukan untuk pemenuhan tuntutan administrasi dari compassion sehingga tujuan sebenarnya yang ingin dicapai pada penanda kemajuan dan permasalahan pada objektif tidak tercapai.

Dalam kegiatan apapun, untuk mencapai tujuan yang maksimal dan terarah maka sangat dibutuhkan suatu perencanaan yang baik dan benar (Ibrahim, R. & Syaodih, 2003). Mengacu pada permasalahan yang ada di PPA maka hal yang sangat penting untuk dilaksanakan adalah membuat perencanaan. Sekaitan dengan pembelajaran maka perencanaan pembuatan rencana tutorial di PPA sangatlah penting, dalam penyusunan program pembelajaran melibatkan banyak aspek yang kemudian berbagai aspek ini secara terstruktur dipadukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Seknun, 2014). Oknum yang sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran adalah guru. Guru yang baik berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, guru senantiasa membuat perencanaan pengajaran sebelumnya (Dolong, 2016). Melihat kompetensi dan Sumber Daya pengajar di PPA maka sangat membutuhkan suatu bimbingan khusus memperlengkapi para pengajarnya untuk membuat sebuah rencana tutorial pembelajaran yang akan dilaksanakan selama satu semester dengan mengacu pada indicator-indikator pada Penanda Kemajuan anak dan objektif permasalahan anak.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pembuatan rencana tutorial ini adalah:

1. Manfaat bagi pelaksana kegiatan yakni memperoleh pengalaman dalam pengembangan ilmu dalam pelaksanaan tri darma perguruan tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat.

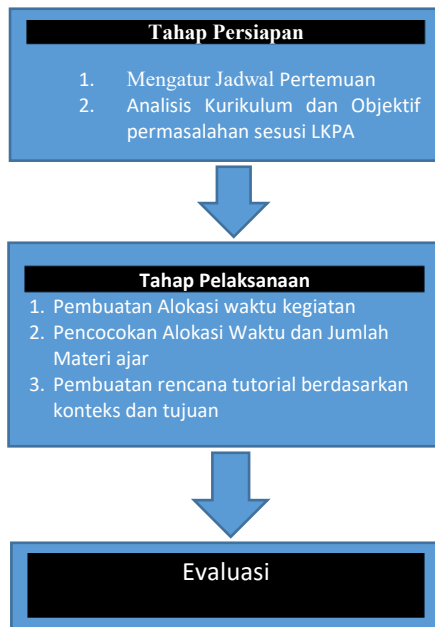
2. Manfaat bagi peserta yakni:

- Memperoleh pengetahuan cara mengkombain kurikulum serta objektif kegiatan dalam rencana tutorial yang kemudian mengacu pada penanda kemajuan anak.
- Memperoleh pengetahuan cara membuat alokasi waktu pembelajaran
- Memperoleh pengetahuan cara membuat rencana tutorial dengan mengacu pada konteks dan penanda kemajuan.
- Memperoleh pengetahuan membuat penilaian/ evaluasi pembelajaran

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan praktik. Metode ceramah dilakukan pada saat pemateri menjelaskan tentang langkah-langkah serta cara untuk membuat rencana tutorial, metode diskusi dilakukan setelah pemberian materi yang kemudian dari materi ini diharapkan akan terjalin tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta tentang berbagai hal yang akan dilakukan dalam pembuatan rencana tutorial nantinya. Dan metode praktik dilakukan dimana dalam hal ini peserta akan mempraktikkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam metode praktik ini, pembicara akan mendampingi peserta dalam pembuatan rencana tutorial.

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni di PPA ID 0810 lembang Tokesan, kecamatan Sangalla' Selatan, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi selatan. Adapun tahap dalam kegiatan pembuatan rencana tutorial ini dapat dilihat dalam diagram berikut



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Rencana Tutorial dalam diagram diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan, pihak PPA dan pemateri mengatur waktu pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan ini, pelaksanaan pembuatan rencana tutorial direncanakan dibagi dalam dua kali tatap muka yakni pertama membuat aloasi waktu kegiatan dan pencocokan alokasi waktu dengan materi ajar dan pada pertemua kedua membahas pembuatan rencana tutorial berdasarkan konteks dan tujuan
2. Pada tahap pelaksanaan, pelaksana pengabdian masyarakat yakni pemateri ke PPA sebanyak 2x untuk memberikan materi bagaimana membuat alokasi waktu kegiatan pembelajaran dan materi bagaimana mencocokkan alokasi waktu dengan jumlah materi ajar. Dalam tahap pelaksanaan ini, dua materi yang dibawakan dalam bentuk ceramah yang kemudian ada sesi Tanya jawab dan selanjutnya praktek pembuatan rancana tutorial. Dalam rencana tutorial ini, peserta wajib memperhatikan alokasi waktu yang digunakan untuk mengajar nantinya,

konten dari pengajaran serta metode dan media yang akan digunakan.

3. Pada tahap evaluasi kegiatan ini dilakukan pada akhir kegiatan, dengan sharing apa saja yang menjadi penghambat dalam pembuatan rencana tutorial serta peluang yang dapat dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan pembuatan rencana tutorial bagi tutor/pengajar pada PPA ID0810 adalah:

1. Dari 11 orang tutor yang mengikuti pelatihan, 11 tutor tersebut telah mampu menganalisis kurikulum dan objektif masalah mengacu pada indicator 1 di LKPA, Dalam menganalisis kurikulum dan objektif masalah mengacu pada indicator 1 pada LKPA, ditemukan bahwa dari tiga kategori usia yakni usia 3-5 tahun, usia 6-8 dan usia 9-11, masing-masing menemukan 20 materi ajar bagi usia 3-5 selama satu semester, 22 materi ajar bagi usia 6-8 selama satu semester dan 24 materi ajar bagi usia 9-11 selama satu semester.
2. Dari 11 tutor yang mengikuti pelatihan, 11 tutor telah mampu menghitung dan membuat alokasi waktu selama satu semester. Adapun alokasi waktu yang dihasilkan selama satu semester yakni dari Juli-Desember yakni 72 kali tatap muka dengan 144 jam.
3. Dari 11 tutor yang mengikuti pelatihan, 11 tutor telah mampu membuat rencana pembelajaran semester yakni mencocokkan jumlah materi yang ada dengan alokasi waktu.
4. Dari 11 tutor yang mengikuti pelatihan, 11 tutor telah mampu membuat rencana tutorial yang disesuaikan dengan konteks anak dan tujuan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua kali tatap muka. Pertemuan pertama dimulai dengan

memberikan pemahaman kepada tutor cara menganalisis kurikulum dan objektif masalah yang mengacu pada indikator 1 di LKPA. Dalam kegiatan ini, tutor akan menyatukan setiap materi yang sama dari kurikulum dan objektif masalah kemudian materi yang telah disatukan itu dianalisis sesuai dengan indikator 1 pada LKPA.

Hal selanjutnya yang dilakukan adalah membuat alokasi waktu. Pembuatan alokasi waktu dilakukan dengan cara menghitung setiap minggu efektif dalam setiap bulannya. Yang dimaksud dengan minggu efektif adalah minggu dimana dilakukan pembelajaran tatap muka. Dalam pembuatan alokasi waktu ini, setelah perhitungan minggu efektif, maka dilanjutkan dengan perhitungan jumlah tatap muka dalam setiap minggu, dan dilanjutkan dengan perhitungan jumlah jam dalam menyelesaikan pembelajaran. Setelah menghitung minggu efektif didapatkan 24 minggu dengan jumlah tatap muka sebanyak 72 dan 144 jam.



Gambar 2. Kegiatan analisis kurikulum dan objektif masalah yang dilanjutkan dengan pembuatan alokasi waktu.

Setelah pertemuan pertama yakni analisis kurikulum dan objektif masalah yang dilanjutkan dengan pembuatan alokasi waktu, selanjutnya dipertemuan kedua hal yang dilakukan adalah pembuatan rencana semester yang dilanjutkan dengan rencana tutorial. Pembuatan rencana semester dilakukan dengan cara mensinergiskan antara hasil analisis kurikulum dan objektif dengan alokasi waktu

yang telah dibuat. Dalam pembuatan rencana semester ini, setiap tutor diarahkan untuk kembali melihat konten dari setiap materi. Materi yang konten dan muatannya lebih luas membutuhkan waktu yang lebih banyak dibanding dengan materi yang konten dan muatannya lebih sempit. Dalam hal ini, alokasi waktu dan materi dalam pembelajaran disesuaikan dalam rencana semester. Dalam rencana semester inilah yang menjadi patokan dan dasar untuk dilaksanakan dalam pembelajaran selama satu semester.

Setelah pembuatan rencana semester, maka kegiatan selanjutnya yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah membuat rencana tutorial. Adapun dalam rencana tutorial ini ada beberapa hal yang termuat di dalamnya yakni:

1. Tujuan: dalam tujuan ini ada 3 hal yang dicapai setiap materi yakni
 - a. Aspek pengembangan utama. Dalam aspek pengembangan utama mengarah pada kompetensi spiritual dan intelektual yang diharapkan terjadi pada anak nantinya
 - b. Aspek pengembangan Tambahan. Dalam aspek pengembangan tambahan mengarah pada kompetensi
 - c. sosial emosi yang diharapkan terjadi pada anak setelah pembelajaran
 - d. Pandangan Semesta.
2. Indikator: dalam indikator ini tutor diarahkan untuk
3. Bahan
4. Proses Pembelajaran yang terdiri dari
 - Kegiatan Pembuka
Dalam kegiatan pembuka, tutor diarahkan membuat apersepsi yang menarik sebelum masuk dalam kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini diharapkan menarik perhatian anak untuk semakin tertarik masuk dalam materi.
 - Kegiatan terpimpin

Dalam kegiatan ini, tutor diarahkan membuat sebuah langkah pembelajaran yang mengacu pada aspek pengembanagn utama maupun aspek pengembangan tambahan.

- Tanggapan dan Aplikasi

Dalam kegiatan ini, tutor diarahkan membuat sebuah rancangan untuk mengetahui kedalaman pengetahuan dari anak setelah melalui pembelajaran.

- Kegiatan Penutup

Kegiatan ini adalah tahap akhir dalam rencana tutorial yang berisi penguatan materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Kegiatan pembuatan rencana semester dan rencana Tutorial

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari langkah-langkah pengabdian ini, yakni mulai maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan rencana tutorial di PPA ID 0810 dapat meningkatkan mutu pembelajaran di PPA ID 0810. Pencapaian mutu pembelajaran bila direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang mendukung sehingga pelaksana kegiatan pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAKN Toraja yang telah memberikan kesempatan melalui surat tugas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

2. Pengurus PPA ID 0810 yang memberikan kesempatan kepada pelaksana pengabdian untuk mengembangkan kemampuan dan membagi pengalaman.
3. Tutor ID0810 yang telah menjadi objek dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Dan semua pihak yang telah mendukung dalam proses pelaksanaan pengabdian ini sehingga boleh terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Bafadal.
- Compassion. (2019). *Buku Panduan Kemitraan*.
- Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi. (2006). Jakarta: Bumi Aksara Departemen Pendidikan Nasional.
- Dolong, M. (2016). Sudut Pandang Perencanaan dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(1),65-76.
<https://doi.org/10.24252/ip.v5i1.3213>
- Ibrahim, R. dan Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Safitri, A. (2020). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 RANOMEETO pembelajaran yang dapat dijadikan belajar fiqih siswa Kelas IV MIN Ulee strategi penerapan media gambar Aktivitas guru dalam menggunakan media gambar adalah s. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 24–36.
- Seknun, M. Y. (2014). Telaah Kritis Terhadap Perencanaan Dalam Proses Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1),80–91.